

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari manusia sebagai makhluk sosial atau *homo socius* yang tidak dapat terlepas dari penggunaan berbagai macam jenis barang maupun jasa dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia itu tidak terbatas dan beragam macamnya berdasarkan intensitas atau seberapa sering penggunaannya kebutuhan tersebut dibagi menjadi tiga macam yaitu kebutuhan primer yang merupakan kebutuhan dengan intensitas tertinggi, kebutuhan sekunder yang merupakan penunjang dari kebutuhan primer, dan kebutuhan tersier yang merupakan kebutuhan dengan intensitas terendah yang identik dengan barang-barang mewah.¹ Kebutuhan yang beranekaragam tersebut memunculkan beberapa industri manufaktur dan jasa².

Industri manufaktur merupakan sebuah perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi suatu jenis barang jadi yang diproduksi dalam jumlah yang besar kemudian dijual ke masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Hampir seluruh barang yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan hasil dari pengolahan industri manufaktur. Secara tradisional perusahaan manufaktur dibagi atas beberapa fungsi yaitu fungsi pemasaran, keuangan, administrasi umum dan produksi. Tentu saja fungsi-

¹ LLC GoDaddy.com, "3 Kegiatan Manusia Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari," *Kumparan.Com*, accessed February 6, 2025, <https://kumparan.com/ragam-info/3-kegiatan-manusia-untuk-memenuhi-kebutuhan-sehari-hari-21evlg7t7Aa/full>.

² Abdurrozzaq Hasibuan et al., "Manajemen Produksi Dan Operasi," ed. Rizka Mukhlisiah (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 253.

fungsi tersebut tidak dapat berjalan sendiri-sendiri melainkan harus bersinergi antara yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal³. Seiring dengan pertumbuhan industri manufaktur yang semakin pesat menuntut perusahaan harus mempunyai keunggulan bersaing agar mampu berkompetitif dengan industri manufaktur yang lain. Faktor desain, mutu barang, pengembangan produk, input teknologi, nilai tambah, harga, penyerahan tepat waktu dan layanan purna jual sangat menentukan keunggulan daya saing suatu perusahaan yang mengharuskan perusahaan mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Industri manufaktur yang berfokus pada pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi melalui berbagai proses tentu kegiatan utamanya merupakan produksi. Menurut Jay Heizer dan Barry Render produksi merupakan proses mengubah input (sumber daya) menjadi output (barang atau jasa) yang memiliki nilai tambah⁴. Hasil dari produksi merupakan wujud dari seluruh modal yang telah dikeluarkan oleh karenanya dalam proses produksi dalam suatu industri tentu memiliki *goals* atau tujuan yang disebut dengan target produksi. Menurut Jay Heizer dan Barry Render target produksi merupakan jumlah atau volume produk yang harus diproduksi dalam periode tertentu untuk memenuhi permintaan pasar dan mencapai tujuan perusahaan⁵.

³ Mahfud. Haming, Murdifin. Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur Dan Jasa Buku 2*, ed. Yayat Sri Hayati, 3rd ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁴ C. Heizer, Jay. Rander, Bary. Munson, *Opration Management-Sustainability and Supply Chain Management* (Essex: Pearson, 2014).

⁵ Ibid.

Ketidakmampuan untuk mencapai target produksi dapat menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, seperti kerugian finansial, penurunan kepuasan pelanggan, dan dampak buruk terhadap reputasi perusahaan.

Kegiatan produksi erat kaitannya dengan faktor-faktor produksi, dimana faktor-faktor inilah nantinya yang diolah dalam proses produksi untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Adapun menurut Assauri faktor-faktor tersebut meliputi :

1. Tenaga kerja atau karyawan yang dipekerjakan dalam kegiatan produksi haruslah memiliki keahlian, keterampilan dan pengetahuan sesuai yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi.
2. Modal yang diperlukan untuk mendanai kegiatan produksi, termasuk pembelian bahan baku, peralatan, dan pembayaran gaji karyawan.
3. Ketersediaan bahan baku serta kualitas bahan baku yang dapat mempengaruhi hasil produksi.
4. Peralatan dan mesin yang digunakan dalam proses produksi harus dalam kondisi baik dan sesuai dengan kebutuhan produksi dan oleh karenanya perusahaan perlu melakukan pemeliharaan dan pembaruan peralatan untuk menjaga efisiensi .

Tantangan yang dihadapi oleh semua perusahaan dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan usahanya adalah memastikan semua fungsi yang ada didalam perusahaan beroperasi secara optimal untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi dari perusahaan. Penerapan faktor-faktor produksi secara efisien dapat menentukan

keberhasilan perusahaan dalam mencapai target produksi. Untuk memastikan faktor-faktor produksi diterapkan secara efisien harus dilakukan suatu hal seperti manajemen terutama dalam hal produksinya sehingga target produksi yang ditetapkan dapat tercapai.

Manajemen produksi adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terlibat dalam transformasi barang mentah menjadi barang jadi yang sesuai dengan permintaan pelanggan⁶. Manajemen produksi berkaitan erat dengan konsep efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi. Efisiensi merupakan mencapai hasil maksimal sedangkan efektivitas merupakan mencapai tujuan organisasi dengan tepat dan efisien⁷. Adanya manajemen produksi diharapkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan produksinya sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan sehingga tidak menimbulkan konsekuensi negatif seperti kerugian finansial, penurunan kepuasan pelanggan dan perusahaan mendapatkan reputasi yang buruk.

Dengan demikian penerapan manajemen produksi yang efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas perusahaan, menurunkan biaya produksi, dan meningkatkan daya saing perusahaan⁸. Penerapan manajemen produksi memiliki ruang lingkup yaitu

⁶ Yulius Gessong Sampeallo and La Ode Hasiara, "Manajemen Produksi," in *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 7, 2021.

⁷ Ibid.

⁸ Warkianto Widjaja et al., *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.

perencanaan sistem produksi, pengendalian sistem produksi, dan sistem informasi produksi⁹.

Kabupaten Kediri merupakan salah satu daerah dimana sektor penggerak perekonomian atau pendapatan daerahnya sebagian besar berasal dari sektor industri¹⁰. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ada beberapa perusahaan industri yang ada di Kabupaten Kediri diantaranya yaitu PT. Wonojati Wijoyo dan CV. Joyo Wijoyo. Kedua perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri *furniture* berbahan dasar kayu jati yang sudah melakukan ekspor terhadap penjualan produknya. Adanya perusahaan yang bergerak dibidang yang sama tentunya menjadikan persaingan menjadi sangat ketat. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus memiliki manajemen yang tepat dalam segala aspeknya agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Berikut perbedaan diantara kedua perusahaan tersebut :

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur *Furniture* Kayu Jati Ekspor
di Kabupaten Kediri Jawa Timur

No.	Deskripsi Perusahaan	PT. Wonojati Wijoyo	CV. Joyo Wijoyo
1.	Tahun Berdiri	1985	1998
2.	Lokasi	Jl. Mataram No.1, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kediri, Jawa Timur 64182	Jl. Gajah Mada No.169, Kwadungan, Kec. Ngasem, Kediri, Jawa Timur 64182
3.	Jumlah Karyawan	365 karyawan	201 karyawan
4.	Wilayah Ekspor	Amerika, Australia, Eropa, Asia	Eropa, Amerika, Asia

⁹ Drs. Agus Hermani and Bulan Prabawani, "Ruang Lingkup Manajemen Produksi Dan Sistem Produksi," *Kebijakan dan strategi produksi* (2014): 1–32.

¹⁰ Nunung. Dewandaru, Bothy. Sudjiono. Purmaningsih, Nining. Susilaningsih, "Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Kediri Periode 2015-2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, no. Pengaruh SekTor Industri (2022).

5.	Total Pendapatann	US\$ 2389486 pada tahun 2023	US\$ 1934610 pada tahun 2023
----	-------------------	------------------------------	------------------------------

Sumber: Hasil Observasi (Data Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat perbandingan antara kedua perusahaan industri furniture berbahan dasar kayu jati tersebut. Perbedaan terdapat pada tahun berdiri, sumber daya manusia yang dimiliki, wilayah ekspor dan total pendapatan. Dilihat melalui tabel tersebut, PT. Wonojati Wijoyo lebih unggul dalam beberapa aspek yaitu jumlah karyawan, wilayah ekspor serta total pendapatannya.

PT. Wonojati Wijoyo merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri *furniture* berbahan dasar kayu jati seperti meja, lemari dan sebagainya. PT. Wonojati Wijoyo berlokasi di Jl. Mataram Ds. Karangrejo Kec. Ngasem Kab. Kediri Jawa Timur. Perusahaan ini telah beroperasi lebih dari 40 tahun tepatnya berdiri pada 10 Agustus 1984 yang pada awalnya masih berbentuk CV dan pada Oktober 1992 resmi memperoleh izin dan berubah menjadi PT. Dalam memasarkan atau menjual hasil produksinya PT. Wonojati Wijoyo memiliki target pemasaran penjualan ke luar negeri seperti Virginia, Amerika Serikat dan Eropa. Ada banyak perusahaan manufaktur di Kediri yang juga memasarkan produknya ke luar negeri menjadikan persaingan di sektor ini menjadi ketat. Dalam persaingan yang dihadapi oleh PT. Wonojati Wijoyo yang merupakan sebuah perusahaan produksi maka perlu manajemen yang baik dan tepat terutama pada aspek produksinya.

PT. Wonojati Wijoyo menerapkan sistem *purchase order* tahunan yang dimulai ketika pelanggan mengajukan permintaan pembelian untuk barang

tertentu. Setelah permintaan diterima, tim penjualan perusahaan akan membuat dokumen PO yang berisi informasi lengkap mengenai spesifikasi barang yang akan dipesan, termasuk jumlah, harga, dan tanggal pengiriman yang diharapkan. Dalam operasionalnya PT. Wonojati Wijoyo mempunyai total karyawan 364 terdiri dari karyawan tetap berjumlah 190 orang serta karyawan kontrak berjumlah 174. Selain karyawan PT. Wonojati Wijoyo dalam proses produksinya di dukung oleh berbagai macam alat teknologi diantaranya *Band saw, Table saw, Circle* dengan *Power Feeder*, Bubut *Dowel, Gosok Babut, Wide Belt Sander, Single Spindle* dengan *Roller Feeder, Dual Spindle*, Bor duduk, *Tilting Abor Scoring Saw, Copy Shaper, Oven*. Produk *furniture* PT. Wonojati Wijoyo dibuat untuk memenuhi permintaan dari perusahaan *Kingsley Bate America's Leading Manufacturer of Teak Outdoor Furniture*. Berikut merupakan tabel data berupa data PO barang yang harus diproduksi, realisasi barang yang sudah dikirim dan presentase pencapaian target produksi PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri tahun 2023 dan 2024.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu setiap tahun target produksi yang telah ditetapkan setiap tahunnya tidak tercapai dan mengalami peningkatan penurunan pencapaian secara drastis pada tahun terakhir. Berikut adalah data target produksi yang ditetapkan beserta realisasi produksi yang dihasilkan PT. Wonojati Wijoyo Kediri :

Tabel 1.2
Data Target dan realisasi Produksi
PT. Wonojati PT. Wonojati Wijoyo Kediri

Tahun	Data Produksi		
	Purchase Order (Target Produksi)	Pengiriman	Persentase Ketercapaian
2021	25.905 pcs	25.495 pcs	98,42%
2022	26.020 pcs	25.500 pcs	98%
2023	26.031 pcs	25.300 pcs	97,19%
2024	28.855 pcs	15.585 pcs	54,01%

Sumber : PT. Wonojati Wijoyo Kediri

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa pengiriman pada tahun 2021 dan 2022 persentase tercapainya produksi sekitar 98%, tahun 2023 persentasi tercapainya produksi sekitar 97% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan yaitu persentase tercapainya produksi sekitar angka 54% dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya itu artinya penurunan persentase tercapainya produksi pada tahun 2024 turun drastis sekitar 43%. Penurunan produksi secara signifikan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan produksi, yaitu berupa tenaga kerja, modal, bahan baku, peralatan dan mesin yang digunakan pada kegiatan produksi. Masalah ketidak tercapainya target produksi tersebut menimbulkan dampak bagi perusahaan salah satunya terhadap tingkat pendapatan perusahaan. Hal-hal diatas sangatlah menjadikan ketertarikan bagi peneliti untuk menjadikan PT. Wonojati Wijoyo Kediri sebagai tujuan penelitian.

Target produksi yang ditetapkan perusahaan berfungsi sebagai acuan untuk mengukur kinerja serta sebagai indikator kesehatan finansial dan daya saing perusahaan dipasar. Dengan adanya permasalahan tidak tercapainya target produksi pada PT. Wonojati Wijoyo perlu adanya penelusuran terkait

manajemen produksi dan faktor produksi perusahaan yang berperan terhadap tingkat pencapaian target produksi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Manajemen Produksi Dalam Pencapaian Target Produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana manajemen produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran manajemen produksi dalam pencapaian target produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan manajemen produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran manajemen produksi dalam pencapaian target produksi di PT. Wonojati Wijoyo Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktisnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan mengenai strategi proses produksi yang digunakan suatu perusahaan untuk mencapai efektivitas produksi.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan menjadi masukan bagi para praktisi khususnya pengusaha dibidang yang sama, akademisi dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Nur Hidayah, IAIN Kediri 2024 dengan judul “Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan (Studi Kasus Di Home Industry Usaha Dagang (UD) Sakadang Desa Janti Kec. Papar Kab. Kediri) ” pada penelitian ini dijelaskan bahwa Usaha Dagang (UD) Sakadang di Desa Janti, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, berhasil meningkatkan omset penjualan kerupuk melalui

implementasi manajemen produksi yang efektif. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang peran manajemen produksi. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini meneliti tentang meningkatkan omset penjualan sedangkan peneliti meneliti tentang pencapaian target produksi¹¹.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Larasati, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 dengan judul “Analisis Penyebab Ketidaktercapaian Target Produksi *Pastry* dan *Bakery* Di PT. Inti Prima Rasa, Jakarta Timur” pada penelitian ini dijelaskan bahwa ada beberapa penyebab ketidaktercapaian target produksi pada produksi *pastry* dan *bakery* di PT. Inti Prima Rasa Jakarta Timur yang mana penyebab ini perlu diadakan tindakan perbaikan diantaranya adalah keterlambatan bahan mentah, kuantitas bahan mentah yang diterima kurang dari pesanan, mesin pendingin tidak mencapai suhu maksimal, pengaduk *planetary mixer* rawan kendur dan kebocoran oli, mesin laminasi melemah, kawat nikelin putus dan *ring hopper* tidak presisi pada pencetak *cookies* serta oven tidak mencapai suhu maksimal. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang penyebab ketidaktercapaian target produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian¹².

3. Penelitian yang dilakukan Laily Setia Herieni, IAIN Kediri 2024 dengan

¹¹ Eva Nur Hidayah, “Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Omset Penjualan (Studi Kasus Di Home Industry Usaha Dagang (UD) Sakadang Desa Janti Kec. Papar Kab. Kediri)” (IAIN Kediri, 2024).

¹² A Larasati, “Analisis Penyebab Ketidaktercapaian Target Produksi *Pastry* Dan *Bakery* Di Pt. Inti Prima Rasa, Jakarta Timur,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023, https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/76670%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/76670/1/ANNISA_LARASATI-FST.pdf.

judul “Peran Manajemen Produksi Tenun Ikat Dalam Meminimalisir Produk Cacat (Studi Kasus UD. Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri) ” pada penelitian ini dijelaskan bahwa UD. Medali Emas menerapkan manajemen produksi dalam meminimalisir produk cacat dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen produksi dengan baik. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang peran manajemen produksi. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang peran manajemen dalam meminimalisir produk cacat sedangkan peneliti meneliti tentang pencapaian target produksi¹³.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz, Uyu Saismana dan Riswan, Universitas Lambung Mangkurat 2020 dengan judul “Evaluasi Pencapaian Target Produksi Penambangan Berdasarkan Metode Survey Dan Truck Count Di PT. Jhonlin Baratama Site Kintap” pada penelitian ini dijelaskan bahwa pada Januari dan Februari 2017 PT. Jhonlin Baratama mengalami indikasi tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh faktor perbedaan dasar penentuan target produksi dan penerapan dilapangan. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian¹⁴.
5. Penelitian yang dilakukan oleh M Vernanda Yeza Desribky, Universitas Muhammadiyah Palembang 2020 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor

¹³ Laily Setia Herieni, “Peran Manajemen Produksi Tenun Ikat Dalam Meminimalisir Produk Cacat (Studi Kasus UD. Medali Mas Bandar Kidul Kota Kediri)” (IAIN Kediri, 2024).

¹⁴ Abdul Aziz, “Evaluasi Pencapaian Target Produksi Penambangan Berdasarkan Metode Survey Dan Truck Count Di PT. Jhonlin Baratama Site Kintap” (Universitas Lambung Mangkurat, 2020).

Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi (Studi Empiris Pada PT Tirta Osmosi Sampurna Palembang-Betung)” pada penelitian ini dijelaskan bahwa faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target produksi dari aspek audit manajemen fungsi produksi dan operasi disebabkan oleh kurang efektifnya kinerja mesin dan pelaksanaan maintenance serta lemahnya pengawasan dan perencanaan produksi untuk pengadaan bahan baku penolong pada PT. Tirta Osmosis Sampurna Palembang-Betung. Persamaan penelitian ini adalah meneliti mengenai faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi dari aspek manajemen produksi dan operasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian¹⁵.

¹⁵ M Vernanda Yeza Desribky, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Produksi Dari Aspek Audit Manajemen Fungsi Produksi Dan Operasi” (Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020).